

Analisis Laporan Keuangan Guna Keputusan Investasi: Studi Kasus PT.Indofood Sukses Makmur Tbk

Budi Dharma¹ Fakri Mursala²,Mutia Sari³

^{1,2,3}Manajemen,Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sumatera Utara

: budidharma@uinsu.ac.id¹ mursalafakri@gmail.com², mutiasari81318@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the company's health or the value of the company on investment decisions obtained from the aspects of probability, liquidity, cash ratio, and leverage. invest the funds in this decision, in this case the case study company PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. The source of the data obtained is secondary data issued by the company in the form of a financial overview from 2017 to 2021 or the previous 5 years where the data obtained several conclusions regarding PT Indofood's company finances, namely experiencing many changes - good changes from probability, liquidity, cash ratio. and leverage in 2017 to 2021 but the influence and decrease in numbers is not that significant even though in 2019 many companies are experiencing difficulties due to the co-19 pandemic. The method used in this study is a descriptive qualitative method of secondary data obtained to be managed from a predetermined formula according to Charles H Gibson in his book Financial Reporting analysis using financial accounting information. The results obtained in this study are that PT Indofood has experienced consistency in managing its finances from the past 5 years and the possibility of a greater return on shares and no losses so that investors can place their funds in Indofood companies.

Keywords: Financial Report Analysis, Investment

ABSTRAK

Penelitian ini Bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesehatan perusahaan atau nilai dari perusahaan tersebut terhadap keputusan investasi yang didapat dari aspek probabilitas, liquidity, cash ratio, dan leverage 4 aspek ini menjadi penentu dari penelitian ini sebagai tolak ukur untuk menentukan kesehatan atau nilai perusahaan dalam kepercayaan investor untuk menginvestasikan dananya keputusan tersebut dalam hal ini studi kasus perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur,Tbk.Sumber dari data yang didapatkan adalah data sekunder yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan berbentuk ikhtisar keuangan pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 atau 5 tahun sebelumnya,dimana dari data tersebut diperoleh beberapa kesimpulan mengenai keuangan perusahaan PT Indofood yaitu mengalami banyak perubahan-perubahan baik dari probabilitas, liquidity, cash ratio dan leverage pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021, tetapi pengaruh dan penurunan angka tidak begitu signifikan walaupun pada tahun 2019 Banyak perusahaan yang mengalami kesulitan dikarenakan adanya pandemi covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dari

data sekunder yang didapatkan untuk dikelola dari rumusan yang telah ditentukan menurut Charles H.Gibson dalam bukunya *Financial Reporting Analysis Using Financial Accounting Information*. Hasil dapatkan Dalam penelitian ini adalah PT Indofood mengalami konsisten dalam mengatur keuangannya dari 5 tahun belakangan dan kemungkinan pengembalian saham menjadi lebih besar dan tidak mengalami kerugian sehingga investor dapat meletakkan dananya terhadap perusahaan Indofood.

Kata Kunci : Analisis Laporan Keuangan,Investasi

PENDAHULUAN

Dalam laporan keuangan terdapat beberapa aspek yang harus dikaji dan juga harus diteliti mengenai adanya indikasi investasi yang menjadikan modal bagi perusahaan yang telah menduduki *go public* atau perusahaan terbuka itu perusahaan yang bersifat nasional maupun perusahaan yang bersifat internasional, membuka sahamnya untuk dimiliki oleh perseorangan atau koperasi perusahaan besar lainnya.Pembukaan saham untuk kesempatan kepemilikan perusahaan oleh orang luar untungnya memiliki banyak resiko yang harus ditanggung oleh perusahaan tersebut resiko yang harus ditanggung bagi perusahaan yang memutuskan untuk menjual sahamnya kepada publik adalah dengan adanya intervensi dari pihak luar terkait dengan sistem manajemen untuk mendapatkan keuntungan melalui RUPS Rapat Umum Pemegang Saham yang dimana disitu ditentukan mengenai pembagian deviden untuk para pemegang saham berdasarkan saham kepemilikannya terhadap putusan tersebut dan juga dibahas mengenai masa depan perusahaan tersebut terkait dengan kebijakan-kebijakan untuk kemajuan perusahaan tersebut yang diintervensi oleh oknum luar, selain dampak buruk yang didapatkan oleh perusahaan tersebut ada juga dampak baik dari adanya keputusan penjualan saham kepada orang luar atau korporasi perusahaan luar diantaranya adalah dengan adanya penambahan modal dan juga adanya kesempatan pembukaan ide-ide dari orang-orang luar terkait dengan kemajuan dari perusahaan tersebut juga hal ini disampaikan melalui rapat umum pemegang saham atau RUPS yang diselenggarakan berdasarkan keputusan-keputusan dari para pemegang saham.

Dari dampak-dampak yang dilakukan atau dipaparkan di atas dapat dijelaskan bahwasannya perusahaan-perusahaan tersebut atau perusahaan-

perusahaan yang telah memutuskan untuk *go public* telah banyak membuka sahamnya untuk diperjual belikan untuk kemajuan dan penambahan modal perusahaannya, untuk itu para pemegang saham juga Tidak sembarangan dalam menentukan pembelian perusahaan saham yang akan dibelinya banyak sekali indikator-indikator yang dilihat atau diamati oleh para pemegang saham untuk sekiranya meyakinkan dengan saham bahwasanya perusahaan tersebut tidak dalam keadaan buruk yang salah satunya melalui adanya laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut minimal 5 tahun sebelum untuk sekiranya penjaminan keyakinan untuk para pemegang saham bahwasannya perusahaan tersebut sedang baik-baik saja atau sedang berada di fase aman untuk berinvestasi.

Para investor yang akan menginvestasikan uangnya untuk membeli saham perusahaan-perusahaan yang telah *go public* banyak memberikan suatu analisis dari laporan keuangan perusahaan tersebut yang di mana mempunyai tiga indikator untuk mengetahui kesehatan dan kondisi keuangan perusahaan yang baik yaitu melalui probabilitas, liquidity, dan juga leverage.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah kualitatif dengan analisis deskriptif melalui data sekunder yang didapatkan berdasarkan data yang didapat yang dikeluarkan oleh PT Indofood terkait ikhtisar keuangan PT Indofood pada tahun 2017-2021 dan diolah berdasarkan data yang terdapat pada buku Financial Reporting and analysis using financial accounting information karangan dari Charles H.Gibson yang dapatkan mengenai adanya variabel-variabel penentu dalam menginvestasikan dana ke dalam sebuah perusahaan yang telah memutuskan *go public*

LANDASAN TEORI

Keputusan investasi berdasarkan penelitian terdahulu dalam judul pengaruh keputusan, keputusan pendanaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 sampai 2013

disebutkan bahwasanya nya keputusan investasi keputusan pendanaan ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dapat menentukan bagaimana investor melihat kesehatan perusahaan untuk memastikan investasi terhadap produk tersebut.

Dalam penelitian terdahulu juga yang berjudul pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap return saham dengan nilai tukar sebagai variabel moderasi pada saham LQ- 45 disebutkan bahwasanya profitabilitas dan leverage cash ratio berpengaruh besar terhadap return atau pengembalian saham atau sering disebut sebagai deviden untuk para investor dalam mengembalikan modal atau nilai prestasi terhadap perusahaan tersebut dapat dilihat dari variabel-variabel profitabilitas leverage dan likuiditas.

Penelitian yang berjudul pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia disebutkan bahwasanya nya profitabilitas dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan di mana nilai perusahaan ini berpengaruh terhadap keputusan investor dalam menentukan investasinya terhadap PT Indofood Sukses Makmur Tbk Dinilai dari profitabilitas dan struktur modal yang terdapat dalam analisis laporan keuangan PT Indofood.

HASIL DAN KESIMPULAN

Dari analisis laporan keuangan yang dipaparkan dari data keuangan yang telah dikeluarkan oleh pihak indofood sebagai pihak yang menjadi kajian kasus pada penelitian ini terdapat pada appendiks 1 yang diperoleh data sebagai perkembangan perusahaan dalam rumusan probabilitas,Liquidity,Cash Ratio dan Leverage.

PROBABILITAS

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

Tahun	Rumus	Hasil
2017	$\frac{8,638}{19,770} \times 100\%$	0,43
2018	$\frac{9,143}{20,212} \times 100\%$	0,45
2019	$\frac{9,831}{22,716} \times 100\%$	0,43
2020	$\frac{12,889}{26,752} \times 100\%$	0,48
2021	$\frac{16,882}{32,464} \times 100\%$	0,52

Berdasarkan pada data probabilitas PT Indofood pada tahun 2017 sampai tahun 2021 berdasarkan dari data rumusan yang terdapat di dalam buku Financial Reporting and analysis using financial accounting information karangan dari Charles H.Gibson menerangkan bahwasanya dalam menentukan kesehatan dari sebuah perusahaan dapat dilakukan melalui rumus probabilitas yaitu laba kotor dibagi total pendapatan pada tahun yang bersangkutan di tahun 2017 menunjukkan bahwasanya peningkatan probabilitas perusahaan itu mencapai 0,43, dan pada tahun 2018 0,45 naik 0,05 dan pada tahun 2019 0,43 turun dari tahun 2018 0,02 dan juga pada tahun 2020 meningkat ke angka 0,48 dan pada tahun 2021 meningkat kembali pada tingkatan 0, 52% dimana hal ini menunjukkan bahwasanya perusahaan Indofood mengalami peningkatan dari tahun 2017 sampai ke tahun 2021 sebesar 9% hal ini menunjukkan adanya kesehatan perusahaan Indofood walaupun di tengah guncangan virus covid-19 pada tahun 2019 sampai pada tahun 2021 awal.

LIQUIDITY

Carent Rasio

2017	2018	2019	2020	2021
1,52	1,07	1,27	1,37	1,34

Dari data liquidity disebutkan bahwasanya rasio dari perusahaan Indofood pada tahun 2017 terdapat 1,52% dan pada tahun 2018 1,07% dan serta tahun 2019 mengalami kenaikan sedikit di angka 1,27%, dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 1,37% dan pada tahun 2021 karena rasio dari pada PT Indofood Mengalami penurunan sedikit di angka 1,34% Yang

dimaksud dengan liquidity ratio adalah suatu variabel keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva lancar yang dimana aktiva lancar itu adalah aset lancar yang masa penggunaannya hanya dalam jangka waktu yang singkat yang hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva lancar dimana dalam kasus penelitian ini adalah perusahaan Indofood mengelola aktiva lancar dan dengan baik terdapat pada tahun 2000 17 di mana mencapai 1,52%.

CASH RASIO

$$CR = \frac{\text{Cash}}{\text{Carrent Liabilities}}$$

Tahun	Rumus	Hasil
2017	$\frac{32,948}{21,637}$	1,52
2018	$\frac{33,272}{31,204}$	1,06
2019	$\frac{31,403}{24,686}$	1,27
2020	$\frac{38,418}{27,975}$	1,37
2021	$\frac{54,183}{40,403}$	1,34

Pada tabel diatas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menentukan cash rasio dimana cash rasio ini ini diartikan sebagai rasio cepat untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva lancar tanpa persediaan untuk membayar utang jangka pendeknya dalam kata lain cash rasio itu berdampak terhadap kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek terhadap keuangan perusahaannya, terdapat pada tabel diatas kemampuan perusahaan Indofood pada tahun 2017 ini mana melalui rumus yang telah ditentukan menentukan cash rasio adalah dengan membagikan antara cash dibagi carrent liabilities yang menunjukkan kemampuan dari perusahaan Indofood pada tahun 2017 sebesar 1,52% pada tahun 2018 1,06%, pada tahun 2019 sebesar 1,207% dan pada tahun 2020 pada angka 1,37% yang kemudian disusul pada tahun 2021 sebesar 1,34% di

mana persentase ini menunjukkan bahwasanya perusahaan Indofood mampu membayar utang jangka pendeknya yang terbesar atau yang terbaik pada tahun 2017 dan akan menunjukkan angka yang buruk pada tahun 2018.

LEVERAGE

$$FL = \frac{\% \text{ Perubahan Laba Bersih}}{\% \text{ EBIT}}$$

Tahun	Rumus	Hasil
2017	$\frac{6,0}{10,2}$	0,58
2018	$\frac{5,4}{9,9}$	0,54
2019	$\frac{6,1}{10,2}$	0,59
2020	$\frac{6,7}{9,9}$	0,67
2021	$\frac{6,5}{9,9}$	0,65

Dalam penentuan kesehatan perusahaan untuk kebutuhan investasi disebutkan bahwasanya terdapat aspek probabilitas liquidity cash ratio dan juga yang terakhir adalah leverage yang dimana pada tabel diatas menunjukkan leverage perusahaan Indofood pada tahun 2017 sampai pada tahun 2021 dimana leverage itu adalah pinjaman modal atau utang dimana leverage ini merupakan modal atau utang yang digunakan untuk meningkatkan keuntungan bagi perusahaan maupun investasi jadi disini ditunjukkan bahwasanya kemampuan PT Indofood dalam menentukan kemampuan dia dalam menggunakan atau mengelola modal atau utang untuk membayar dan meningkatkan keuntungan bagi perusahaan maupun keuntungan bagi seorang investor yang ini menjadi poin penting dalam menentukan keputusan investor untuk berinvestasi, pada rumusan untuk menentukan nya adalah perubahan laba bersih dibagi dengan *Ebit* yang pada tahun 2017 PT Indofood menunjukkan angka leverage mencapai angka 0,58% dan pada tahun 2018 0,54% terusnya pada tahun 2019 0,59% dan pada tahun 2020 0,67% serta pada akhirnya pada tahun 2021 mencapai 0,65% dimana ditunjukkan bahwasannya PT Indofood mencapai angka leverage terbaik pada tahun 2020 yang mencapai 0,67%.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada perumusan menurut dari buku karangan Charles H.Gibson menunjukkan bahwasanya 3 rumusan penentuan investasi pada PT Indofood yaitu probabilitas liquidity cash ratio dan juga leverage menunjukkan bahwasanya PT Indofood dalam probabilitas mencapai angka tertinggi pada tahun 2021 sebesar 0,5 2% untuk liquidity PT Indofood mencapai angka tertinggi pada tahun 2017 mencapai 1,52% sedangkan pada cash ratio PT Indofood mencapai angka tertinggi di angka 1,52% pada tahun 2017 sedangkan pada leverage PT Indofood mencapai angka tertinggi pada tahun 2020 dengan angka 0,60 7% berdasarkan analisis perhitungan berdasarkan rumusan diatas bahwasanya PT Indofood merupakan sebuah PT terbuka yang menjual sahamnya ke bursa saham Untuk Para investor menginvestasikan dananya kepada perusahaan tersebut dengan kemungkinan pengembalian uang yang cukup besar atau deviden yang cukup besar dalam pengembalian atau deviden yang akan didapatkan oleh investor dikarenakan menunjukkan angka yang stabil baik itu dalam probabilitas,liquidity,cash ratio dan juga leverage yang konsisten walaupun pada tahun 2019 mengalami penurunan,akan tetapi PT Indofood bisa dan mampu dalam menstabilkan angka probabilitasnya di angka yang tidak cenderung turun signifikan maupun dalam liquidity nya mengalami penurunan atau bahkan naikan dan tahun 2018 sedangkan pada cash ratio mengalami peningkatan yang signifikan dari pada tahun 2018 yaitu di angka 1,27% sedangkan pada tahun 2019 mengalami juga lonjakan yang mungkin cukup baik yaitu diangka 0,59% yang mengalami kenaikan 0,05% sedangkan hal ini menjadi daya uji terbaik bagi PT Indofood menghadapi tantangan dari pandemi covid-19 yang melanda dunia.

Kesimpulan yang didapatkan bahwasannya kesehatan dari Keuangan PT Indofood mengalami kebaikan dan kekonsistenan pada tahun-tahun yang mungkin saja mengalami banyak resiko-resiko,dan hal ini juga tergolong aman untuk berinvestasi di PT Indofood tanpa adanya ketakutan akan pengurangan deviden atau keuntungan yang didapatkan oleh Para investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Charles, G. H. (2013). *Financial Reporting & Analysis Using Financial Accounting Information*.
- Hasanah, R., Nasution, A. A., & Effendi, S. (n.d.). Pengaruh Net Profit Margin Dan Earning Pershare Terhadap Harga Saham Syariah Di PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tanjung Morawa Tahun 2015-2019.
- Karjono, A. (2019). Pengaruh Cash Ratio, Net Profit Margin, Debt To Equity Raatio, Dan Firm Size Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 270-288.
- Kuranta, S. S., Montolalu, J., & Tampi, D. L. (2016). Analisis Tingkat Likuiditas Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1-7.
- (n.d.). *Laporan Tahunan Annual Report 2021 Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk*.
- Mardiyati, U., Ahmad, G. N., & Abrar, M. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 417-439.
- Rejeki, H. T., & Haryono, S. (2021). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 1-9.
- Rianti, R. (2021). *Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia*.
- Sungkono , J., & Nugrahaningsih, K. (2020). Pembelajaran Teori Profitabilitas Menggunakan R. *Mathematics Education Journal*, 1-10.
- Sutriani, A. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi Pada Saham LQ-45. *Journal of Business and Banking*, 67-80.
- Tunisa, S., Jayanti, A., & Zamroni. (n.d.). Pengaruh Return On Asset (ROA), Pertumbuhan Aset, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2016-2019). 27-38.

Appendiks 1 : Ikhtisar Keuangan PT.Indofood Sumber Makmur pada tahun 2017-2021

In billions of Rupiah Unless otherwise stated	2021	2020	2019	2018	2017
Net Sales	99.345,6	81.731,5	76.593,0	73.394,7	70.186,6
Gross Profit	32.464,1	26.752,0	22.716,4	20.212,0	19.770,0
Income From Operations (EBIT)	16.882,3	12.889,1	9.831,0	9.143,0	8.683,8
EBITDA	20.753,2	16.543,8	13.057,3	12.161,9	11.392,1
Income For the Year	11.203,6	8.752,1	5.902,7	4.961,9	5.097,3
Attributable to:					
- Equity Holders Of the Parent Entity	7.642,2	6.455,6	4.908,2	4.166,1	4.156,2
- Non-Controlling Interests	3.561,4	2.296,4	994,6	795,8	941,0
Comprehensive Income For the Year	12.127,4	9.241,1	6.588,7	6.350,8	4.991,3
Attributable to:					
- Equity Holders Of the Parent Entity	8.547,2	6.966,1	5.485,2	5.324,4	4.255,7
- Non-Controlling Interests	3.580,2	2.275,0	1.103,5	1.026,4	735,6
Shares Outstanding (million)	8.780,4	8.780,4	8.780,4	8.780,4	8.780,4
Basic Earnings Per Share Attributable to Equity Holders Of the Parent Entity (Rp) ¹	870	735	559	474	473
Current Assets	54.183,4	38.418,2	31.403,4	33.272,6	32.948,1
Current Liabilities	40.403,4	27.975,9	24.686,9	31.204,1	21.637,8
Net Working Capital	13.780,0	10.442,4	6.716,6	2.068,5	11.310,4
Total Assets	179.356,2	163.136,5	96.198,6	96.537,8	88.400,9
Capital Expenditures ²	4.594,6	4.398,3	4.463,8	7.236,2	6.723,7
Total Equity ³	86.632,1	79.138,0	54.202,5	49.916,8	47.102,8

Economic Reviews Journal

Volume 2 Nomor 2 (2023) 239-249 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v2i2.104

Non-Controlling Interest	38.367,4	36.763,7	16.424,5	16.302,5	15.800,2
Total Liabilities	92.724,1	83.998,5	41.996,1	46.621,0	41.298,1
Funded Debt	61.780,3	53.286,3	22.977,2	29.729,3	24.320,0
Gross Profit Margin	32,7%	32,7%	29,7%	27,5%	28,2%
EBIT Margin	17,0%	15,8%	12,8%	12,5%	12,4%
EBITDA Margin	20,9%	20,2%	17,0%	16,6%	16,2%
Net Income Margin Attributable to Equity Holders of the Parent Entity	7,7%	7,9%	6,4%	5,7%	5,9%
Return on Assets (%) – Net Income ⁴	6,5	6,7	6,1	5,4	6,0
Return on Assets (%) – EBIT ⁴	9,9	9,9	10,2	9,9	10,2
Return on Equity (%) ⁴	13,5	13,1	11,3	10,2	11,2
Current Ratio (x)	1,34	1,37	1,27	1,07	1,52
Liabilities to Assets Ratio (x)	0,52	0,51	0,44	0,48	0,47
Liabilities to Equity Ratio (x) ³	1,07	1,06	0,77	0,93	0,88
Gearing Ratio – Gross (x) ³	0,71	0,67	0,42	0,60	0,52
Gearing Ratio – Net (x) ³	0,37	0,45	0,17	0,42	0,23